BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitin yang fokus penelitian yang sesuai dengan fakta dilapangan yang mana peneliti turun langsung kelapangan untuk mencari sumber informasi dan data-data mengenai proses *mappalisu doi'mendre* di suku Bugis Desa Sambahule Kecematan Baito.

Ditinjau dari jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif lebih menekankan pada keaslian tidak bertolak dari teori melainkan dari fakta yang sebagaimana adanya dilapangan atau dengan kata lain menekankan pada kenyataan yang benar-benar terjadi pada suatu tempat atau masyarakat tertentu.[43]

3.2 Waktu dan tempat Penelitian

3.2.1 waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari pra penelitian terdahulu yaitu dimulai dari 1 Juli - 31 Agustus 2021 dan dilanjutkan penelitian setelah diterimanya draf proposal dimulai 7 November- 11 Januari 2022.

[43] GR Somantri - Makara Human Behavior Studies in Asia, 2005. Hal. 2.

3.2.2 Tempat Penelitian.

Desa Sambahule merupakan sebuah Desa yang berada di Kecamatan Baito dengan luas wilayah sekitar 2500 ha/m2, yang berjarak 2 Km ke Ibu Kota Kecamtan. Untuk mengetahui lebih jelas, penulis akan menggambarkan wilayah-wilayah yang berbatasan dengan Desa Sambahule Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. Diketahui bahwa Desa Sambahule memiliki batas wilayah Sebelah Utara Desa Baito, Sebelah Selatan Desa Tolihe, Sebelah Timur Desa Aosole, Sebelah Barat Desa Matabubu memiliki jumlah penduduk Desa Sambahule adalah 1.047 jiwa Desa Sambahule mempunyai jumlah penduduk yang diduduki oleh beragam suku diantaranya suku Tolaki, Bugis, Muna, Moronene, dan Batak. Tetapi Desa tersebut lebih mayoritas suku Tolaki dan Bugis, dilihat dari jumlahnya suku Tolaki yaitu berjumlah 393 laki-laki dan 324 perempuan, sedangkan suku Bugis yang berdasarkan kata tokoh masyrakat adalah suku pendatang dari Sulawesi Selatan yang berjumlah 151 laki-laki dan perempuan 165.[44]

Desa Sambahule memiliki dua musim memiliki yaitu musim kemarau dan musim hujan,sehinggan penduduk di Desa ini lebih banyak bermata pencaharian, sektor pertanian yang menjadi pekerjaan utama bagi masyarakat dan perkebunan, pegawai dan industri kecil dan kerajinan

[44] Dokumen dari kantor Desa Sambahule 2021.

rumah tangga menjadi bidang-bidang yang digeluti oleh masyarakat di Desa tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sambahule Kecematan Baito Kabupaten Konawe Selatan dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat masalah proses perceraian yang menarik untuk diteliti dengan objek penelitian adalah Masyarakat, *tomatoa*(ketua adat), *pabbicara*(pembicara awal pernikahan), saksi-saksi tujuanya untuk memperoleh informasi dan data-data yang akurat mengenai proses *mappalisu doi'mendre* di suku Bugis Desa Sambahule Kecematan Baito.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data primer merupakan data yang dikumpulkan dalam melakukan penelitian dilapangan, yang dilakukan dengan wawancara yaitu wawancara dengan daftar pertanyaan terlebih dahulu yang dipakai sebagai pedoman, tetapi variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi pada saat wawancara dilakukan. Tujuannya adalah untuk mecapai kewajaran secara maximal sehingga memudahkan memperoleh data secara mendalam. Berkaitan dengan hal tersebut diatas yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu wawancara terhadap masyarakat yang bercerai secara Adat dan meminta kembali *doi'mendre* dikembalikan di Desa Sambahule Kecematan Baito Kabupaten Konawe Selatan.

3.3.2 Data sekunder merupakan data data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan dan studi

kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Data ini berupa buku, skripsi, dokumen-dokumen, maupun dan internet kegiatan yang diambil selama penelitian berlangsung yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang akan mendukung hasil penelitian sehingga sangat penting ketelitian dalam mengambil informasi yang akan diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :[45]

3.4.1 Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat langsung suatu fenomenasosial yang diteliti, pada proses ini diawali dengan menetukan tempat yang akan diteliti yaitu di Desa Sambahule Kecematan Baito Kabupate Konawe Selatan. Setelah tempat penelitian ditentukan maka akan dilanjutkan dengan pengamatan langsung di lapangan untuk mencari informasi yang lebih terperinci tentang sasaran penelitian.

[45] Koentjaraningrat, , *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, Raja Grafindo Persada, 2014 Jakarta, h. 280.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara bertatap muka, suatu percakapan atau tanya jawab secara langsung dengan narasumber guna memperoleh data yang lebih akurat atau pendukung objek penelitian, yang diarahkan pada suatu permasalahan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang akan menjawab objek yang akan diteliti. Pada metode wawancara digunakan wawancara lisan dan jawaban lisan , yaitu wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam yaitu dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.

Adapun Beberapa Masyarakat, *Tomato*a (Toko Adat), *Pabbicara Tau Riolo* (Pembicara Awal Pernikahan), Saksi-Saksi, Imam Desa, Imam Dusun, Responden yang bercerai secara Adat dan *mappalisu Doi'mendre*. Kasus Pengembalian *Doi'mendre* yang pernah terjadi Di Desa Sambahule Di Tahun 2018, 2019, 2020 Berdasarkan Wawancara Penulis Adalah Sebagai Berikut :

No.	Nama	Umur	Jenis kelamin	Alamat	Status
1.	Mr	30 Tahun	Laki-laki	Dusun III	Responden
2.	Ig	30 Tahun	Laki-laki	Dusun IV	Responden
3.	Je	30 Tahun	Laki-laki	Dusun III	Responden
4.	Da	30 Tahun	Laki-laki	Dusun III	Responden
5.	Kt	30 Tahun	Laki-laki	Dusun IV	Responden
6.	Rg	30 Tahun	Laki-laki	Dusun IV	Responden
7.	Ia	35 Tahun	Laki-laki	Dusun III	Kepala dusun III
8.	Ay	37 Tahun	Laki-laki	Dusun IV	Kepala dusun IV
9.	Ah	60 Tahun	Laki-laki	Dusun III	Toko Adat*(Tomatoa*)
10.	Mg	68 Tahun	Laki-laki	Dusun III	Imam Desa
11.	Dg	30 Tahun	Laki-laki	Dusun I	Kepala desa
12.	As	40 Tahun	Laki-laki	Dusun III	*Pabbicarataurio*lo(pembicara awal pernikahan)
13.	Au	43 Tahun	Laki-laki	Dusun IV	*Pabbicarataurio*lo(pembicara awal pernikahan) Masyarakat
14.	Sn	35 Tahun	Perempuan	Dusun IV	

15.	Si	33 Tahun	Laki-laki	Dusun III	Masyarakat
16.	Kr	37 Tahun	Perempuan	Dusun IV	Masyarakat
17.	Jm	40 Tahun	Laki-laki	Dusun III	Masyarakat

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan dengan cara mengambil informasi dalam foto, video, rekaman monumental seseorang yang berkaitan dengan topik pembahasan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil interview, wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuanya dapat diinformasikan pada orang lain. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :[46]

3.5.1 Display data, yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan data, dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian,

3.5.2 Reduksi data, yaitu menyusun data yang diperoleh dilapangan dalam bentuk uraian yang lengkap. Data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal

[46] Sugiono, 2006 hal. 35-36.

yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil-hasil pengamatan dan wawancara.

3.5.3 Verifikasi data, yaitu mencari dan menentukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, permasalahan, perbedaan, dan sistemnya sehingga dapat ditemukan hal-hal yang subtantif dalam penelitian tersebut.

3.6 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[47]

3.6.1 *Editing*, merupakan metode pengolahan data dengan mengecek kemungkinan adanya kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian daftar pertanyaan dan ketidak serasian informasi. Tujuan dari metode ini adalah memperbaiki kesalahan-kesalahan dilapangan saat pengumpulan data.

3.6.2 *Classifying*, yaitu mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan suatu analisis data jika data yang terkumpul sudah diatur (*editing*) maka prosesnya adalah dengan memetakan atau memilah data dan memberikan pola tertentu untuk memperjelas atau mempermudah pembahasan.

3.6.3 *Verifying*, yaitu mengklasifikasi data-data dan memetakan dalam beberapa pola.Langkah selanjutnya adalah dengan pengecekan kembali terhadap

[47] Salsabila Miftah Rezkia vol. 6 series 29.

data-data yang di peroleh agar validasi data dapat terjamin.

3.6.4 Analyzing, yaitu mengalisa data mentah yang telah diproses melalui beberapa tahap dan telah layak dianalisis. Analisis data ini sebagai dasar penarikan kesimpulan.

3.6.5 Concluding, metode ini dilakukan setelah menjalani semua proses di atas dengan data-data yang tersusun secara sistematis. Selanjutnya dengan mencari konklusi atau kesimpulan dari data-data yang telah dianalisa.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahaan data digunakan membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan karyah ilmia sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian ini ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau dapat disebut tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut : [48]

3.7.1 Triangulasi Teknik yaitu dilakukan dengan cara membanding hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh pada saat wawancara. Dalam hal ini peneliti menguji seberapa validasinya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda.

3.7.2 Triangulasi Sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan suatu data dengan cara membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya.

[48] Sugiyono," memahami penelitian kualitatif " 2012 (ALFABETA). Hal. 327.

3.7.3 Triangulasi waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data diwaktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap benar adanya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI